

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, S. 2006. Rodent di Jawa. LIPI-Seri Panduan Lapangan. Pusat Penelitian Biologi LIPI. Bogor.
- Aprilliani, P. F. dan Mustafidah, H. 2017. Implementasi Certainty Factor pada Diagnosa Penyakit Infeksi Tropis. *Jurnal Riset Sains dan Teknologi*. 1(1): 22-36.
- Baylis, H. A. 1936. The Fauna of British India. Nematoda. Ascaroidea and Strongyloidea. Taylor and Francis. London. U.K. 408.
- Brant, S. V. dan Hanelt, B. 2000. Quantitative Infestation of The Crowding Effect of *Hymenolepis diminuta* in *Rattus norvegicus*. *Association For Biology Laboratory Education (Able)*. 338-355.
- Cakiel Heru. 2019. Jenis-Jenis Tikus. <https://Jagad.Id/Jenis-Jenis-Tikus/>. [17 September 2019]
- Chunge Ruth N. dan Charles N. Chunge. 2017. Infection with *Echinostoma* sp. In A Group of Travellers to Lake Tanganyika, Tanzania, in January 2017. *Journal of Travel Medicine*. 24(5): 1–3.
- Chaudhary, A., Goswami, U., and Shanker Singh, H. 2016. Molecular Characterization of *Nippostrongylus brasiliensis* (Nematoda: Heligmosomatidae) From *Mus Musculus* in India. *Korean Journal Parasitol*. 54(6): 743-750.
- Dewi, K. 2011. Nematoda Parasit pada Tikus di desa Pakuli, Kec. Gumbara, Kab Donggala, Sulawesi Tengah. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 10(1): 38 - 43.
- Dewi, K. dan Purwaningsih, E. 2013. Cacing Parasit pada Tikus di Perkebunan Karet di Desa Bogorejo, Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung dan Tinjauan Zoonosisnya. *Zoo Indonesia*. 22(2): 1-7.
- Dewi, K., H. Hasegawa, dan M. Asakawa. 2018. Redescription of *Subulura (Murisubulura) andersoni* (Cobbold, 1876) (Nematoda: Subuluridae) From *Bunomys* spp. (Rodentia: Muridae) of Sulawesi, Indonesia, With Special Reference to *S. (M.) Suzukii* and Other Related Species in The Adjacent Areas. *The Japanese Society of Veterinary Science*. 80(10): 1639–1645.
- Ernawati, D. dan D. Priyanto 2013. Pola Sebaran Spesies Tikus Habitat Pasar Berdasarkan Jenis Komoditas di Pasar Kota Banjarnegara. *Balaba*. 9(2): 58-62.

- Kuhlman, W.F. 2006. Preservation, Staining and Mounting Parasite Specimens. [Http://Www. Facstaff.Unca.Com](http://www.facstaff.unca.com). [10 Januari 2019]
- Kia, E. B., Homayouni, M. M., Farahnak, A., Mohebbali, M. Dan Shojai, S. 2001. Study of Endoparasites of Rodent and Their Zoonotic Importance In Ahvaz, South West Iran. *Iranian J. Publ. Health*. 30(1-2): 49-52.
- Krinke GJ. 2000. *The Laboratory Rat*. San Diego (Ca): Academic Press. 150-152.
- Marbawati D. dan H. Ismanto. 2011. Identifikasi Tikus (Hasil Pelatihan di Laboratorium Mamalia Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta). *Balaba*. 7(2): 46-48.
- Meade, T. M., dan J. Watson. 2014. Characterization of Rat Pinworm (*Syphacia muris*) Epidemiology As A Means to Increase Detection and Elimination. *Journal of The American Association For Laboratory Animal Science*. 53(6): 661–667.
- Mehlhorn H. 2008. *Encyclopedia of Parasitology 5nd Edition*. Springer-Verlag. New York (US). 1346-1348.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/Sk/Vi/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. 3-17
- Nono, P. L. 2017. Kecacingan pada Mencit (*Mus Musculus*) di Unit Pengelolaan Hewan Laboratorium (Uphl) Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Hal. 8.
- Otto Glen M., Craig L. Franklin dan Charles B. Clifford. 2015. *Biology and Diseases of Rats. Laboratory Animal Medicine (Third Edition)*. USA. 151-207.
- Priyambodo. 2003. *Pengendalian Hama Tikus Terpadu*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Priyanto D., Rahmawati, D. P. Ningsih dan E. Setiyani. 2012. Identifikasi Tikus pada Berbagai Habitat di Kabupaten Banjarnegara. Banjarnegara : Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Banjarnegara.
- Purwanto S. 2005. Studi Kepadatan Tikus dan Pinjal di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang Tahun 2005 [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang.

- Rahayu, L. 2018. Prevalensi Nematoda pada Usus Halus Kambing yang Dipotong di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Pegirian Surabaya dengan Metode Bedah Saluran Pencernaan. [Skripsi]. Surabaya.
- Saputra, D. I. 2012. Banjarmasin Post Edisi Cetak. <https://Banjarmasin.Tribunnews.Com/2012/11/05/60-Tikus-Setara-1-Ponsel>. [29 September 2019]
- Sitepu, H. 2017. Jenis-Jenis Cacing pada Organ Tubuh Tikus Selokan (*Rattus norvegicus*) dan Tikus Rumah (*Rattus tanezumi*) [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. Hal. 6.
- Subekti, S., S. Koesdarto, Kusnoto dan S. Mumpuni. 2011. Buku Ajar Ilmu Penyakit Helmint. Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga. 18-66.
- Suckow, M., S. Weisbroth, dan C. Franklin. 2005. The Laboratory Rat 2nd Edition. Academic Press. Hal. 453-474.
- Setsuda A., A. Ribas, K. Chaisiri, S. Morand, M. Chou, F. Malbas, M. Yunus, H. Sato. 2018. Molecular Genetic Diversity of *Gongylonema neoplasticum* (Fibiger and Ditlevsen, 1914) (Spirurida: Gongylonematidae) From Rodents in Southeast Asia. Springer Nature.
- Setyaningrum, A. D. 2016. Jenis Tikus dan Endoparasit Cacing dalam Usus Tikus di Pasar Rasamala Kelurahan Srandol Wetan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 4(3): 50-59.
- Soulsby, E.J.L. 1982. Helminth, Anthrophods and Protozoa of Domesticated Animals. (7th Ed). Williams And Wilkins, Bailliere Tindall London. 809
- Soedarto. 2009. Pengobatan Penyakit Parasit. Sagung Seto. Jakarta
- Subronto dan I. Tjahajati. 2001. Ilmu Penyakit Ternak. Gajah Mada University Press. Yokyakarta.
- Sudomo M. 2008. Penyakit Parasitik yang Kurang Diperhatikan di Indonesia Orasi Pengukuhan Professor Riset Entomologi Dan Moluska. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta
- Swain, K., A. Routray, S. Panigrahi, A. P. Rath, S. Sahoo, dan S. Ganguly. 2016. *Nippostrongylus brasiliensis*, an Experimental Model: A Review. International Journal of Contemporary Pathology. 2(2): 36-38.

- Tanideh, N., S. M. Sadjjadi, T. Mohammadzadeh, dan D. Mehrabani. 2010. Helminthic Infections of Laboratory Animals in Animals House of Shiraz University of Medical Sciences and The Potential Risks of Zoonotic Infections For Researchers. *Iranian Red Crescent Medical Journal*. 12(2): 151-157.
- Tutstintaiyn, R. 2013. Pemeriksaan Cacing Endoparasit pada Tikus (*Rattus spp.*) di Desa Citereup Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Balaba*. 9(2): 47-52.
- Ustiawan, A., J. Raharjo, dan E. Setiyani. 2012. Nematoda pada Famili Muridae (Tikus dan Mencit) di Permukiman di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 11(3): 188-193.
- Wibowo, E. S. 2000. *Statistik Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Westcott R. B. 1982. *The Mouse in Biomedical Research*. Academic Press. New York (US)
- World Health Organization (Who)(2016). *Soil Transmitted Helminths Infections*. [Http://Www.Who.Int/Mediacentre/Factsheets/Fs366/En/](http://Www.Who.Int/Mediacentre/Factsheets/Fs366/En/) [22 Mei 2019]
- Widayani H. A., dan S. Susilowati. 2014. Identifikasi Tikus dan Cecurut di Kelurahan Argasoka dan Kutabanjarnegara Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. *Balaba*. 10(1): 27-30.
- Widiastuti D., N. T. Astuti, N. Pramestuti, dan T. F. Sari. 2016. Infeksi Cacing *Hymenolepis nana* dan *Hymenolepis diminuta* pada Tikus. *Vektora*. 8(2): 81-90.
- Zumrotus, S. 2007. Mengenal Jenis Tikus. *Balaba*. 5(2): 18-19.